

**DAYA TETAS TELUR CUMI-CUMI
(*Loligo chinensis*. Gray, 1849) PADA SALINITAS MEDIA YANG
BERBEDA**

SKRIPSI



**JAYA SAMPUTRA PIRMANSIA
2061311018**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2017**

**DAYA TETAS TELUR CUMI-CUMI
(*Loligo chinensis*. Gray, 1849) PADA SALINITAS MEDIA YANG
BERBEDA**

**JAYA SAMPUTRA PIRMANSIA
206 1311 018**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada
Program Studi Budidaya Perairan

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Jaya Samputra Pirmansa menyatakan bahwa Karya Ilmiah berupa Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai salah satu tugas akhir dalam pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar/derajat keserjanaan Strata (1) di Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah ini berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunijuk, 4 Agustus 2017

Per: i



Jaya Samputra Pirmansa

NIM. 2061311018

**DAYA TETAS TELUR CUMI-CUMI
(*Loligo chinensis*. Gray, 1849) PADA SALINITAS MEDIA YANG
BERBEDA**

**JAYA SAMPUTRA PIRMANSA
206 1311 018**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan

Pembimbing Utama



Eva Prasetyono, S.Pi., M.Si

Pembimbing Pendamping



Suci Puspita Sari, S.Si., M.Si

Balunijuk, 04 Agustus 2017

Dekan

Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi

Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Daya tetas telur cumi-cumi (*Loligo chinensis*. Gray 1849)
pada salinitas media yang berbeda
Nama : Jaya Samputra Pirmansa
NIM : 2061311018

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan majelis penguji pada hari Senin tanggal 31 Juli 2017 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan

Komisi Penguji

Ketua	: Dwi Febrianti, S.Pi.,M.Si	(.....)
Anggota 1	: Ahmad Fahrul Syarif, S.Pi,M.Si	(.....)
Anggota 2	: Denny Syaputra, S.Pi., M.Si	(.....)
Anggota 3	: Eva Prasetiyono, S.Pi, M.Si	(.....)
Anggota 4	: Suci Puspita Sari, S.Si., M.Si	(.....)

Balunijuk, 04 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan Budidaya Perairan
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi

Universitas Bangka Belitung



Eva Prasetiyono, S.Pi., M.Si

Tanggal Lulus : 18 AUG 2017

ABSTRAK

Jaya Samputra Pirmansa (206 13 11 018). Daya tetas telur cumi-cumi (*Loligo chinensis*. Gray, 1849) pada salinitas media yang berbeda. Dibimbing oleh **Eva Prasetyono** dan **Suci Puspita Sari**.

Lingkungan perairan cumi-cumi mempengaruhi keberhasilan penetasan telur cumi-cumi. Tujuan dari penetasan telur pada dasarnya untuk menjaga ketersediaan stok cumi-cumi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2017. Tujuan mengkaji pengaruh salinitas terhadap daya tetas telur cumi-cumi dan mengkaji salinitas optimal untuk penetasan telur cumi-cumi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian dilakukan di Hatchery Budidaya Perairan Fakultas pertanian, perikanan dan biologi Universitas Bangka Belitung. Bahan penelitian berasal dari perairan Dusun Tuing Kecamatan Riau Silip. Data bentuk kapsul telur dan waktu penetasan dianalisis secara deskriptif, sedangkan *Hatching Rate*, kematian telur, penambahan bobot kapsul telur dan kualitas air dilakukan sidik ragam. Telur menetas paling cepat pada perlakuan salinitas 32 g.L⁻¹ yaitu 12 hari dan terendah pada salinitas 24 g.L⁻¹ yaitu 19 hari. Hasil *Hatching rate* terbaik pada salinitas 28 ppt dengan rerata 96 % ± 6,10 dan 32 g.L⁻¹ dengan rerata 92,67 % ± 6,89. Kematian telur tertinggi pada salinitas 24 g.L⁻¹ dengan rerata 77,1 % ± 16,26 dan terendah pada salinitas 28 g.L⁻¹ dengan rerata 4,1 % ± 2,88.

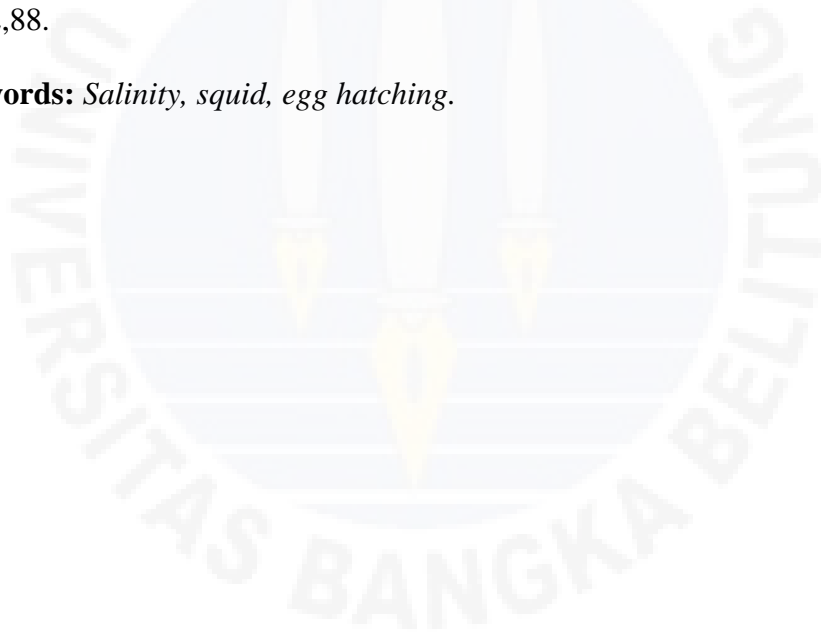
Kata kunci : Salinitas, cumi-cumi, penetasan telur.

ABSTRACT

Jaya Samputra Pirmansa (206 1311 018). Hatching rate squid eggs (*Loligo chinensis*. Gray, 1849) on the different salinity. Supervised by **Eva Prasetyono** and **Suci Puspita Sari**.

The success of squid hatching rates is influence by aquatic environment. The purpose of hatching eggs is basically to keep the availability stock squid. The research has been done in March – April 2017. The aims of this research is to evaluated the effect of salinity on squid the optimal salinity for hatching rate. The method used in this research was experiment. The research was conducted at Aquatic Aquaculture Hatchery Faculty of agriculture, fishery and biology of Bangka Belitung University with research material originating from the waters of Riau Silip Subdistrict Tuing Hamlet. The egg capsule data and hatching time were analyzed descriptively. Hatching Rate, mortality, increase of egg capsule and water quality were analyzed with ANOVA. The result showed the fastest hatching time on the 32 g.L⁻¹ salinity treatment and the lowest at 24 g.L⁻¹ salinity. Results the best hatching rate at salinity 28 g.L⁻¹ with mean of 96 % ± 6,10 and 32 g.L⁻¹ with mean of 92,67 % ± 6,89. Results of egg mortality was highest at salinity 24 g.L⁻¹ with mean of 77,1 % ± 16,26 and lowest at salinity 28 g.L⁻¹ with mean 4,1 % ± 2,88.

Keywords: *Salinity, squid, egg hatching.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim.

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Daya tetas telur cumi-cumi (*Loligo chinensis*. Gray 1849.) pada salinitas media yang berbeda”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan (S.Pi) pada program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu penulis yang telah membimbing, mengayom, dan membantu penulis baik secara finansial maupun arahan.
2. Bapak Eva Prasetyono, S.Pi., M.Si. dan Ibu Suci Puspita Sari, S.Si., M.Si sebagai pembimbing Skripsi yang telah memberi motivasi, membuka pikiran dan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi.
3. Ibu Dwi Febrianti, S.Pi., M.Si, Bapak Denny Syaputra S.Pi., M.Si dan Bapak Ahmad Fahrul Syarif, S.Pi., M.Si yang telah memberi motivasi, membuka pikiran dan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi.
4. Teman – teman di Program Studi Budidaya Perairan yang telah memiliki semangat perjuangan yang sama seperti penulis.
5. Teman – teman dekat yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Walaupun demikian, dalam Skripsi ini, penulis menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat pada umumnya.

Penulis akhiri dengan *Assalamu 'alaikum Warah Matullahi wa Barokaatuh.*

Balunijuk, 04 Agustus 2017

Jaya Samputra Pirmansa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Cumi-cumi	4
2.1.1. Klasifikasi dan Morfologi	4
2.1.2. Karakteristik telur cumi-cumi	6
2.1.3. Habitat dan tingkah laku	6
2.1.4. Reproduksi dan siklus hidup	7
2.1.5. Populasi	8
2.2. Salinitas	8
3. METODOLOGI	9
3.1. Waktu dan Tempat	9
3.2. Alat dan bahan.....	9
3.3. Metode penelitian	9
3.4. Prosedur penelitian	10
3.4.1. Persiapan wadah	11
3.4.2. Pembuatan media air dengan salinitas berbeda.....	11
3.4.3. Pengambilan kapsul telur	12
3.4.4. Seleksi Kapsul telur.....	12
3.4.5. Penebaran kapsul telur.....	12
3.4.6. Pengamatan	12
3.4.6.1. Jumlah telur menetas	12
3.4.6.2. Kualitas air.....	12
3.5. Parameter penelitian	13
3.5.1. Bentuk kapsul telur.....	13
3.5.2. <i>Hatching rate</i> (HR)	13
3.5.3. Kualitas air	13
3.6. Analisis data	13
3.6.1. Analisis data perlakuan	13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Hasil.....	15

4.1.1. Bentuk kapsul telur.....	15
4.1.2. Waktu penetasan telur cumi-cumi.....	16
4.1.3. <i>Hatching rate</i>	17
4.1.4. Pengukuran kualitas air	18
4.2. Pembahasan	19
4.2.1. Bentuk kapsul telur.....	19
4.2.2. Waktu penetasan telur cumi-cumi.....	19
4.2.3. <i>Hatching rate</i>	21
4.2.4. Kualitas air	23
5. KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1. Kesimpulan.....	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29
RIWAYAT HIDUP	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur Penelitian	10
2. Pengacakan perlakuan satuan percobaan	14
3. Waktu penetasan telur cumi-cumi dengan salinitas yang berbeda.....	16



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perubahan bentuk kapsul telur cumi-cumi selama penelitian.....	15
2. Rerata pertumbuhan bobot kapsul telur cumi-cumi.....	17
3. Rerata jumlah kematian telur cumi-cumi	17
4. Rerata jumlah penetasan telur cumi-cumi.....	18
5. Rerata pengukuran kualitas air selama penelitian.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rincian Kegunaan Alat penelitian	30
2. Rincian Kegunaan Bahan penelitian	31
3. ANOVA pH	32
4. ANOVA DO	33
5. ANOVA <i>Hatching rate</i>	34
6. ANOVA pertumbuhan bobot telur	35
7. ANOVA kematian telur	36
8. Hasil pengukuran DO	37
9. Hasil pengukuran pH	38
10. Waktu penetasan	39
11. <i>Hatching Rate</i>	40
12. Hasil kematian telur	41

